

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di UD. Anis Putra kecamatan Sugio kabupaten Lamongan, Dusun Supenuh Desa Supenuh Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan penggilingan padi UD. Anis Putra kecamatan Sugio, Kab Lamongan.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian

yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu (Sugiyono, 2019:215). Obyek dari penelitian ini adalah UD. Anis Putra.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2019:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini ditentukan sebagai informan yaitu Pemilik UD. Anis Putra dan Pemegang Keuangan di Usaha dagang tersebut.

3.4 Metode pengumpulan data

Burhan Bungin (ed) (2019: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”.

Arikunto (2019:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah

berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono (2020) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan di UD. Anis Putra

2. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan sekaligus mencatat data yang di peroleh dari hasil penelitian

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan dengan mengumpulkan laporan-laporan, catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain yang terdapat di perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan masalah, laporan keuangan yang berupa

laporan neraca dan laba rugi.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2019: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2018). Berikut merupakan tabel Definisi operasional yang berhubungan dengan penelitian ini :

Tabel 3.1

Definisi Operasioanl

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha penggilingan padi	Pendapatan usaha merupakan salah satu indikator kritis dalam mengukur kesehatan dan keberlanjutan suatu entitas bisnis. Bagi para pengusaha dan pemilik bisnis, mencapai pendapatan yang stabil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gabah kering giling 2. Modal 3. Tenaga kerja 4. Umur usaha 5. Pengalaman

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	dan berkelanjutan adalah tujuan utama guna memastikan kelangsungan operasional serta pertumbuhan jangka panjang	usaha

Sumber : Definisi Operasional variabel diolah 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2020:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”.

Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2019:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukannya display atau penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut

dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.8 Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2020:330).

Keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2020:29). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

3.9 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penulisan Skripsi Tahun 2022/2023
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
Universitas Islam Lamongan**

N	Jenis Kegiatan	November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Draf Proposal																																				
2	Survey Awal																																				
3	Konsultasi Proposal																																				
4	Seminar Proposal																																				
5	Komperhensif																																				
6	Proposal Jadi																																				
7	Proposal Penelitian																																				
8	Analisis Data																																				
9	Konsultasi																																				
10	Pembuatan Laporan																																				
11	Penulisan																																				
12	Skripsi Jadi																																				
13	Ujian Skripsi																																				

BAB 4

KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan penggilingan padi UD. Anis Putra berdiri pada 28 November 2006 di Caron, Supenuh, Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan dengan luas bangunan 500 m² terdiri dari satu bangunan induk sebagai tempat produksi, dua unit bangunan gudang sebagai tempat penempatan gabah ataupun beras, dan satu bangunan yang berfungsi sebagai kantor serta dilengkapi berbagai bangunan penunjang seperti tempat penjemuran gabah, tempat pembuangan limbah padi (sekam) dan lain-lain.

UD. Anis Putra rata-rata setiap hari dapat memproduksi 6 ton beras bahkan lebih dan masih membutuhkan tenaga manusia untuk melakukan produksi. Perusahaan penggilingan padi ini terdiri dari beberapa orang didalamnya antara lain: seorang pemilik, 1 karyawan bidang pencatatan dan keuangan, beserta 3 karyawan bagian produksi.

UD Anis Putra beralamat di Caron, Supenuh, Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1999 Pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan izin Mendirikan Bangunan (I.M.B.) dengan No. 3659/3013 atas nama pemilik Abu Amar yang dikeluarkan oleh atas nama Bupati Lamongan Kepala Kantor Pelayanan Umum Terpadu Satu Atap Kabupaten Lamongan Bapak

Supriyanto, SH. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 7 Tahun 2002 Pemerintah Kabupaten Lamongan mengeluarkan Izin Tempat Usaha dengan No. 503/16.ITU/200 TH.2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Kabupaten Lamongan Bapak Supriyanto, SH.

4.1.2 Visi dan Misi

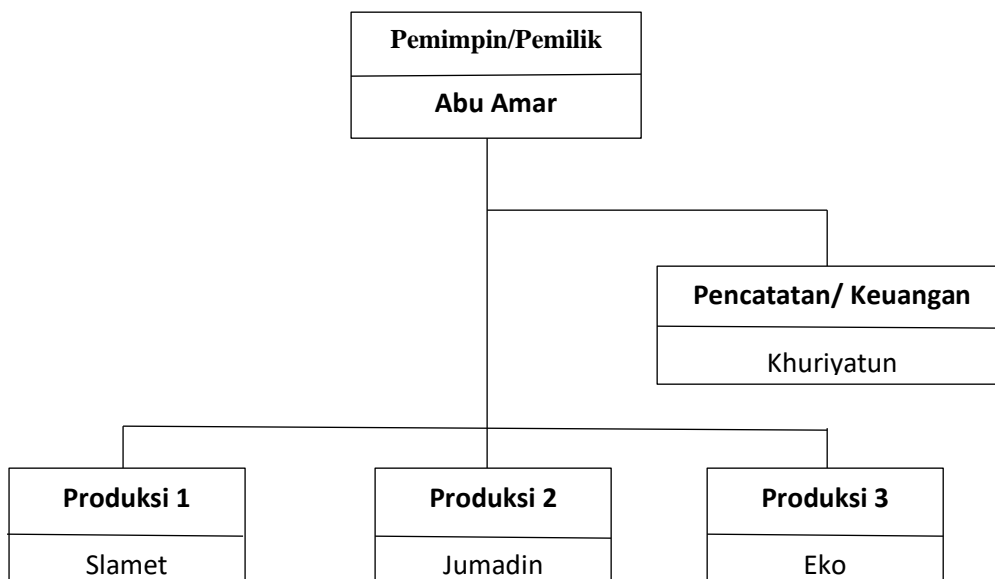
1. Visi

Menjadi salah satu perusahaan terbaik dibidang penggilingan padi, dengan memberi kualitas demi kepuasan konsumen.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas beras lokal yang dapat bersaing dipasaran.
- b. Membantu dan memudahkan masyarakat dalam pengolahan padi.
- c. Berpartisipasi dalam upaya kemandirian dan ketahanan pangan nasional.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UD. Anis Putra

4.1.4 Rincian Tugas

1. Pemimpin (pemilik) UD. Anis Putra

Adapun tugas-tugasnya adalah :

- a) Membuat target produksi
- b) Bertanggung jawab penuh pada kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan
- c) Membuat peraturan yang berkaitan dengan perusahaan
- d) Mengawasi dan mengendalikan perusahaan
- e) Mengatur dan membagi segala pekerjaan karyawan
- f) Menjelaskan dan menyampaikan informasi kepada karyawan
- g) Menyediakan dan melengkapi semua fasilitas yang dibutuhkan perusahaan
- h) Menampung semua pendapat dan menerima masukan dari karyawan
- i) Menjaga hubungan yang baik dengan semua karyawan
- j) Memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengembangkan keahlian bahkan karirnya

2. Karyawan Bagian Pencatatan dan Keuangan

Tugas-tugasnya adalah :

- a) Mencatat semua laporan keuangan perusahaan baik pemasukan dan pengeluaran
- b) Membukukan pendapatan produksi setiap hari
- c) Melaporkan pendapatan produksi kepada pemimpin/pemilik setiap hari dan pendapatan tersebut selama seminggu direkap dihari kamis
- d) Memberikan dan menghitung jumlah gaji yang diterima

karyawan setiap hari kamis

3. Karyawan Bagian Produksi

Secara keseluruhan tugasnya adalah :

- a) Mengoperasikan mesin produksi/penggilingan
- b) Memproduksi beras
- c) Menimbang beras dalam bentuk 25 kg
- d) Melaporkan hasil produksi kepada pemilik/pemimpin dan kepada bagian pencatatan dan keuangan